BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembelajaran Pendidikan agama Islam Di SMAN 1 Mojo.

- a. Metode pembelajaran serta sistem kurikulum yang dipakai dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada setiap kelas menggunakan berbagaimacam metode dan sistem KBK.
- b. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam siswa melakukan kegiatan keagamaan yaitu sholat dhuha bersama-sama sebelum materi dimulai.
- c. Diadakan jam tambahan sepulang sekolah, ketika materi belum selesai.

2. Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Mojo.

- a. Problem Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Mojo, antara lain: Terbatasnya waktu untuk pembelajaran pendidikan agama Islam, kesulitan guru dalam menggunakan metode yang dapat diterima siswa dan sesuai dengan KBK, terbatasnya guru pendidikan agama Islam di SMAN 1 Mojo, dan kurangnya wawasan yang dimiliki oleh guru agama terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam.
- b. Problem peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Mojo, antara lain: Kurangnya minat siswa terhadap

pendidikan agama Islam, perekonomian yang rendah pada sebagian besar wali murid dan siswa kurang bisa terhadap pendidikan agama Islam,

- c. Problem Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Mojo, minimnya pemahaman guru pendidikan agama Islam tentang KBK serta penerapannya serta Keadaan siswa yang sulit untuk diterapkannya KBK.
- d. Problem Manajemen Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Mojo.

Kurang terjalinnya kerjasama orang tua dengan sekolah terhadap pendidikan agama Islam.

- e. Problem Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Mojo, antara lain: Terbatasnya ruang perpustakaan, tidak tersedianya buku PAI berbasis kompetensi di perpustakaan.
- f. Problem Lingkungan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Mojo. Kurang adanya dukungan dari keluarga kepada siswa dalam mempelajari dan melaksanakan pendidikan agama Islam

3. Langkah-langkah Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Mojo.

- a. Mengatasi Problem Guru antara lain: Melakukan jam tambahan bagi siswa setelah pulang sekolah, guru menggunakan metode yang dapat diterima oleh siswa, penambahan guru pendidikan agama Islam,

mendelegasikan guru agama untuk pelatihan atau seminar, guru agama mencari informasi sendiri

- b. Mengatasi Problem Peserta Didik, antara lain: Pendataan untuk diusahakan beasiswa, mengadakan pengklasifikasian
- c. Mengatasi Problem Kurikulum, antara lain: Mendelegasikan guru untuk mengikuti MGMP dan seminar-seminar tentang KBK yang ada
- d. Mengatasi Problem Manajemen Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Mojo.

Sekolah berupaya menyediakan waktu untuk pertemuan dengan wali murid dalam 3 bulan sekali diharapkan wali murid dapat terlibat langsung proses pendidikan di sekolah

- e. Mengatasi Problem Sarana Dan Prasarana antara lain: Pembaharuan perpustakaan, guru agama menyediakan *Handout*,
- f. Mengatasi Problem Lingkungan disini pihak SMAN 1 Mojo mengadakan pertemuan dengan wali murid dalam membahas pembelajaran yang ada. Dan dari situ diharap akan terbentuk kerjasama dalam pendidikan anak.

B. Saran

1. Pembelajaran pendidikan agama Islam perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak
2. Perlu adanya kerja sama antara pihak yang satu dan lainnya. Karena pembelajaran pendidikan agama Islam bukan hanya materi-materi yang harus diterima siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, tetapi

pendidikan agama Islam juga merupakan pembiasaan tingkah laku sesuai dengan ajaran Islam.

3. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, hendaknya di bimbing oleh guru agama yang tidak hanya pandai tentang ajaran agama Islam saja, melainkan guru agama juga harus mengerti tentang strategi belajar mengajar yang baik, oleh karena itu pihak sekolah hendaknya memperhatikan hal tersebut dan menindak lanjutinya.